

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan metode penelitian campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode pengambilan data kualitatif dilakukan dengan teknik wawancara dan diskusi kelompok fokus. Penulis melakukan dokumentasi hasil pengambilan data melalui video rekaman dan foto di lokasi pengambilan data.

3.1.1 Metode Kualitatif

Menurut Creswell (2012, hlm. 168) wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dilakukan secara tatap muka dengan partisipan wawancara, melalui media seperti telepon dan internet atau diskusi kelompok fokus (*Focus Group Discussion*). Pertanyaan wawancara bersifat terbuka yang bertujuan untuk memperoleh pandangan dan opini dari peserta wawancara..

3.1.1.1 Interview

Penulis melakukan *interview* secara mendalam terhadap Toein Bernadhie Radix, pemilik perusahaan Radix Guitars, untuk mendapatkan data mengenai latar belakang perusahaan Radix Guitars, informasi produk dan informasi mengenai perancangan website Radix Guitars. Wawancara dilakukan secara *online* melalui Google Meet pada hari Rabu, 19 September 2023 pukul 15.00 WIB. Toein mengatakan bahwa Radix Guitars telah berdiri sejak tahun 2003 dengan nama awal “Marlique” yang merupakan hasil kolaborasi antara Toein dengan Ridho dari Slank band lalu berubah nama menjadi Radix pada tahun 2009 setelah memutuskan hubungan kolaborasi. Saat ini Radix Guitars memiliki beragam variasi jenis gitar elektrik seperti Bullion, Mojo, Stellar, Royale, Deluxe, dan seri

signature seperti GES milik musisi Eet Sjahranie. Jenis kayu andalan yang digunakan dalam pembuatan Radix Guitars beragam dimulai dari Mahogany, Maple, Rosewood, hingga Sungkai. Thamrin (2018), juga menjelaskan produksi Radix Guitars dilakukan melalui tiga tahap proses utama yakni proses pengolahan dan pemotongan kayu menjadi bodi gitar dan bagian lain, finishing, diakhiri oleh proses assembling dan setting dimana proses pertama menggunakan mesin CNC untuk hasil yang konsisten dan presisi di setiap produk Radix Guitars, sedangkan proses finishing, setting, dan assembly melalui tangan para pengrajin profesional untuk menjamin intonasi dan kualitas suara yang dihasilkan sesuai karakter pemain gitar tersebut..

1) **Interview** kepada Pemilik Radix Guitars

Penulis melakukan *interview* secara mendalam terhadap Toein Bernadhie Radix, pemilik perusahaan Radix Guitars, untuk mendapatkan data mengenai latar belakang perusahaan Radix Guitars, informasi produk dan informasi mengenai perancangan website Radix Guitars. Wawancara dilakukan secara *daring* melalui Google Meet pada hari Rabu, 19 September 2023 pukul 15.00 WIB. Toein menjabarkan sejarah Radix Guitars dimulai dari dirinya yang ingin memiliki gitar sendiri pada tahun 2000, lalu bertemu dengan salah satu gitaris dari band “Slank” bernama Ridho pada tahun 2003. Mereka memulai bisnis gitar elektrik dengan nama “Marlique” , Setelah kolaborasi yang dilakukan terhenti karena perbedaan visi, Toein memutuskan untuk merubah nama menjadi Radix pada tahun 2009 yang berasal dari namanya sendiri. Saat ini Radix Guitars memiliki sembilan jenis variasi gitar elektrik seperti Bullion, Mojo, Stellar, Royale, Deluxe, Jarvis dan seri signature seperti GES milik musisi Eet Sjahranie. Jenis kayu andalan yang digunakan dalam pembuatan Radix Guitars beragam dimulai dari Mahogany, Maple, Rosewood, hingga Sungkai. Radix Guitars diproduksi dengan

tiga tahap yakni proses pengolahan dan pemotongan kayu menjadi bodi gitar dan bagian lain dengan mesin CNC untuk hasil presisi dan konsisten, *finishing*, diakhiri oleh proses *assembling* dan *setting* akhir gitar

Saat ini, Radix Guitars telah bekerja sama dengan distributor dari Belanda untuk menjual gitarnya ke luar negeri seperti Kanada, Finlandia, Norwegia, dan negara Eropa lainnya, serta ke beberapa negara Asia. Keunggulan dari Radix Guitars adalah fokus pada *detailing* gitar seperti pengukuran *action* yang presisi, karakter suara dan *user oriented* dengan cara bekerja sama dengan beberapa musisi untuk mendapatkan *feedback* dari mereka bagaimana Radix Guitars dapat dikembangkan menjadi lebih baik. Radix Guitars dijual dengan rentang harga Rp 4.800.000 hingga Rp 5.600.000 berdasarkan variasi gitarnya. Toein dengan yakin mengatakan bahwa Radix Guitars mampu bersaing dengan pasar lokal maupun internasional di kelasnya karena harga yang ditawarkan terjangkau dengan kualitas gitar yang harusnya dijual di kisaran harga 7 juta. Menurut Toein, Radix Guitars memiliki target pasar seperti orang yang ingin mulai serius dalam dunia musik dan gitar, dan para musisi profesional yang suka dengan produk lokal.

Toein mengatakan sebelumnya Radix Guitars memiliki produk di beberapa toko musik namun setelah pandemi namun saat ini hanya melakukan penjualan online saja karena kekurangan tenaga kerja dalam bidang distribusi produk. Menurut Toein, pemasukan Radix Guitars ke toko juga sulit karena ada beberapa merek lokal lain yang kualitasnya kurang layak dimasukkan kedalam toko musik, sehingga tercipta stigma bahwa produk lokal sulit untuk diterima dan dijual ke masyarakat. Beliau menambahkan proses distribusi ke toko musik bisa dilakukan melalui *consignment* namun sulit untuk diterapkan

karena sistem toko musik yang tidak profesional. Disini, Toein mengatakan sudah memiliki website Radix Guitars namun ingin dirubah menjadi lebih sederhana dan bersih.. Penulis memberikan referensi website kepada narasumber untuk mengetahui preferensi desain dari Pak Toein, dari hasil *screen sharing* beragam website merek gitar elektrik, Pak Toein menyukai beberapa desain website dari merek PRS. Pak Toein juga menambahkan bahwa Beliau ingin para musisi yang menggunakan produk Radix Guitars di *highlight* pada halaman utama web. Lalu hal lain yang ingin dimasukkan di halaman utama adalah foto-foto proses pembuatan Radix Guitars. Pak Toien memiliki ketertarikan pada pengambilan foto produk secara estetik dengan memperhatikan *background* sekitarnya. Beliau kurang suka dengan foto gitar yang di *crop* atau memiliki latar belakang putih polos, namun beliau mengatakan bahwa hal tersebut tetap penting untuk dimasukkan sebagai materi konsumen untuk menilai dan melakukan perbandingan dengan produk gitar lainnya. Produk yang ingin ditampilkan di halaman utama adalah seri Radix Guitars Bullion dan Radix Jarvis yang merupakan seri terbarunya. Selain itu, Pak Toein menjelaskan perlunya halaman web yang menunjukkan *event* yang sedang dilakukan oleh Radix Guitars seperti pameran dan berita-berita lainnya.

Selama ini, Gitar Radix sudah melakukan promosi tetapi hanya melalui kontak secara individu antara konsumen yang ingin membeli dan Pak Toein melalui *Whatsapp*. Beliau sudah memberikan promosi di platform e-commerce, namun jika masih kurang bisa menanyakan langsung kepada Beliau. Radix Guitars juga memiliki fitur kustomisasi dari jenis produk yang sudah ada seperti menambahkan jumlah *fret* gitar, mengganti *pickup*, dan aksesoris gitar elektrik lainnya.



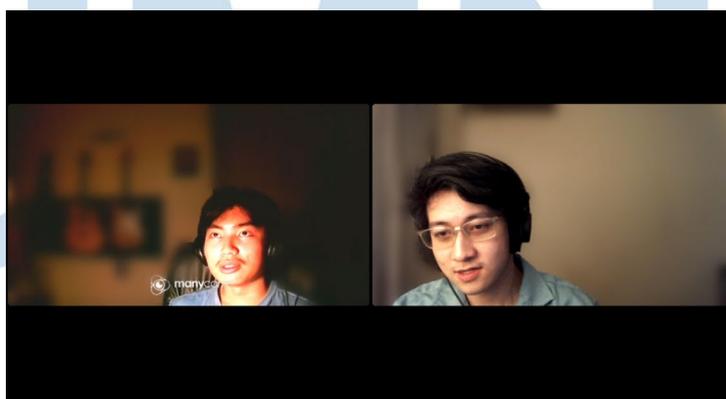
Gambar 3.1 Wawancara dengan Toein Radix

2) *Interview* kepada pengguna gitar elektrik

Penulis melakukan *interview* dengan Brandon Nathanael, seorang mahasiswa yang memiliki minat dalam *music production* pada hari Kamis, 21 September 2023 pukul 22.00 WIB di platform Discord. Brandon sudah terjun ke dalam dunia produksi musik selama 2 tahun. Beberapa hasil produksinya adalah lagu *genre lofi, chillpop, dan edm*. Brandon menggunakan instrumen gitar elektrik sebagai salah satu instrumen utama dalam proses produksi musik. Menurut Brandon, gitar elektrik memiliki karakter dan *tone* suara yang berbeda dengan gitar akustik dimana gitar elektrik memiliki karakter suara organik dan digital secara bersamaan sehingga sangat cocok untuk digunakan dalam *genre*

lagu yang dibuatnya. Saat ini, Brandon menggunakan gitar elektrik dengan merek Squier.

Brandon mengatakan bahwa sebelumnya beliau sudah mengetahui merek Radix Guitars melalui sebuah akun jual beli gitar *second* di sosial media berupa Instagram. Beliau sempat penasaran dengan produk gitar tersebut dan terkejut ketika mengetahui ada produk gitar elektrik lokal yang secara spesifikasi terlihat lumayan bagus. Setelah penulis memberikan demonstrasi video dari hasil permainan Radix Guitars, Brandon semakin tertarik dengan kualitas suara yang dihasilkan oleh Radix Guitars. Menurut Brandon, harga yang ditawarkan juga terbilang murah dengan suara yang dihasilkan. Berdasarkan segi desain, Brandon juga memiliki preferensi terhadap gitar elektrik yang tidak terlalu norak dan memiliki bentuk yang wajar pada umumnya seperti merek gitar ternama salah satunya Fender. Beliau juga menambahkan bahwa kualitas suara gitar elektrik membawa pengaruh besar ketika memproduksi lagu karena karakter yang dihasilkan setiap gitar listrik berbeda-beda yang menentukan kecocokan pada sebuah *genre* lagu



Gambar 3.2 Wawancara dengan Brandon Nathanael

3) *Interview* kepada Hadi, penjaga toko musik MG Music

Penulis melakukan wawancara terhadap Hadi, penjaga toko MG Music pada hari Minggu, 17 September 2023 pukul 17.00 WIB di MG Music Gramedia Puri Indah Mall. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan opini mengenai Radix Guitars. Setelah melakukan wawancara secara singkat, Hadi mengatakan bahwa Beliau belum mengetahui Radix Guitars. Hadi mengatakan saat ini MG Music hanya memasukkan produk instrumen musik salah satunya gitar elektrik yang diproduksi secara massal dan sudah memiliki industri khusus, bukan rumahan. Contoh merek gitar yang dimasukkan oleh toko musik MG Music adalah Cort, Legacy, Anderson, dan Yamaha. Beliau berpendapat bahwa Radix Guitars belum memiliki industri khusus dan melakukan produksi gitar secara massal sehingga barang hasil produksi Radix Guitars tidak dapat dimasukkan ke dalam daftar katalog barang toko musik MG Music.



Gambar 3.3 Wawancara dengan Hadi

3.1.1.2 *Focus Group Discussion*

FGD dilakukan terhadap Bapak Robby Jama, Bapak Irvan dan Bapak Donald untuk yang merupakan guru musik dari sekolah Amore Prime School dan pengguna gitar untuk mendapatkan data mengenai persepsi produk Radix Guitars. Wawancara akan dilakukan

via *Google Meet* pada hari Selasa, 26 September 2023. Media yang digunakan untuk merekam diskusi adalah screen record, dan media berupa referensi website gitar elektrik merek lain dan gambar serta sosial media dari Radix Guitars. Berdasarkan hasil diskusi, penulis mendapatkan bahwa Radix Guitars menarik untuk ditelusuri lebih dalam dari segi keunikan yang dimiliki. Mereka cenderung untuk memilih gitar elektrik dengan kualitas yang sama atau lebih bagus dengan merek yang sudah terkenal seperti Ibanez, Fender, dan Cort. Penulis menunjukkan tiga video demonstrasi permainan Radix Guitars dari seorang gitaris profesional. Berdasarkan hasil demonstrasi yang diberikan, mereka mengatakan bahwa Radix Guitars ini memiliki suara yang *solid* dan sesuai dengan harga yang ditawarkan. Robby Jama menyampaikan bahwa Radix Guitars memiliki karakter *tone* suara yang etnik sehingga dapat mencerminkan warna nusantara. Penulis juga menanyakan mengenai faktor-faktor yang mendukung dalam pemilihan gitar elektrik. Mereka mengatakan bahwa *profile* menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan gitar elektrik yang akan dibeli seperti lebar *fretboard*, tinggi *action*, dan bentuk ergonomi gitar saat dimainkan. Menurut mereka desain yang disukai adalah desain gitar yang mudah untuk beradaptasi ketika dibawa ke panggung dan tidak terlalu eksentrik.

Penulis memberikan contoh referensi website gitar listrik seperti website Fender, Suhr, Ibanez, PRS, Cort, dan Gibson. Mereka mengatakan setiap website keunikan masing-masing dan terkesan profesional. Website tersebut mampu menonjolkan produk unggulan dan ciri khas dari merek tersebut. Website yang paling disukai adalah PRS dengan tema yang gelap dan sederhana. Salah satu peserta, Donald, juga mengatakan sebuah website gitar elektrik lebih baik jika

ada demonstrasi produk dan contoh suara dari setiap variasi *switch* pada produk Radix Guitars.



Gambar 3.4 Focus Group Discussion

3.1.1.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada beberapa narasumber, penulis menarik sebuah intisari dari hasil wawancara yaitu perancangan media informasi untuk Radix Guitars penting karena mampu meningkatkan penjualan dan wawasan konsumen serta memperkuat kualitas dari merek Radix Guitars itu sendiri.

3.1.2 Metode Kuantitatif

Menurut Creswell (2012), penulis menggunakan hipotesis yang sempit dan melakukan pengumpulan data untuk mendukung atau menyangkal hipotesis tersebut. Desain eksperimental digunakan untuk menilai sikap sebelum dan sesudah perlakuan eksperimental. Data dikumpulkan dengan instrumen yang mengukur sikap, dan informasi dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik dan pengujian hipotesis dinamakan survei.

Terdapat rumus Slovin yang digunakan untuk membatasi sampel survei. Survei online melalui platform Google Form dilakukan menggunakan metode random sampling dengan penentuan jumlah sampel berdasarkan BPS tahun 2020 penduduk Indonesia sebesar 270.203.917 orang, margin error sebesar 10 persen.

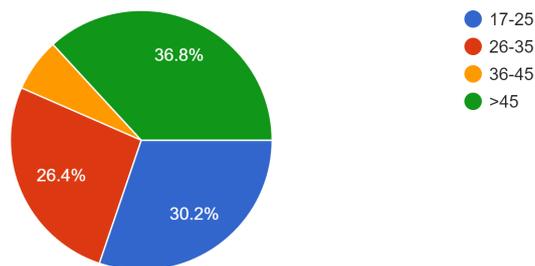
$$n = N / (1 + (N \times e^2)).$$

$$n = 270.203.917 / 1 + 270.203.917 (0,1)^2$$

$$n = 270.203.917 / 2.702.040,17$$

$$n = 99.9 \sim 100 \text{ responden.}$$

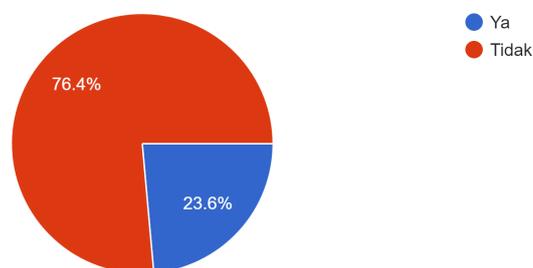
Usia
106 responses



Gambar 3.5 Diagram usia responden

Penulis telah mengumpulkan baru 106 responden. Berdasarkan diagram data kuesioner yang diperoleh, terdapat sebanyak 36,8% responden dewasa dengan umur lebih dari 45 tahun dan 30,2% responden berumur 17-25 tahun, 26,4% responden berusia 26-35 tahun. Sebanyak 82,1% berasal dari daerah Jabodetabek dan 27,4 % memiliki profesi sebagai pengusaha dan 28,3% sebagai mahasiswa.

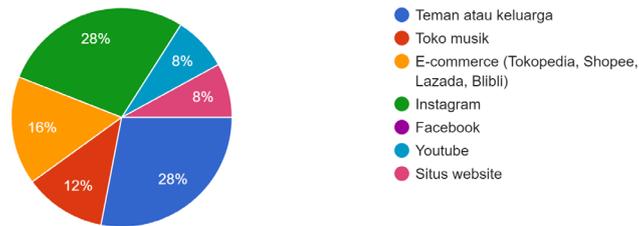
Apakah anda mengetahui merek gitar Radix Guitars ?
106 responses



Gambar 3.6 Diagram pengetahuan responden terhadap Radix Guitars

Berdasarkan hasil kuesioner yang dapat dilihat pada diagram diatas, sebanyak 76.4% responden belum mengetahui merek gitar Radix Guitars. Sedangkan sebanyak 23.6% responden sudah mengetahui merek gitar tersebut.

Dari mana anda mengetahui gitar Radix ?
25 responses

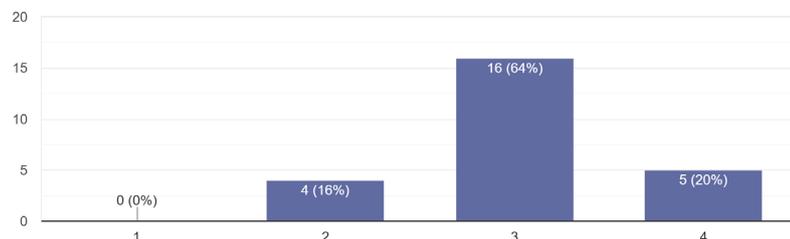


Gambar 3.7 Diagram media informasi Radix Guitars

Menurut 25 responden yang mengetahui gitar Radix, sebanyak 28% responden mengetahui merek tersebut dari Instagram, 28% responden menjawab e-commerce, dan 28% lainnya menjawab teman atau keluarga.

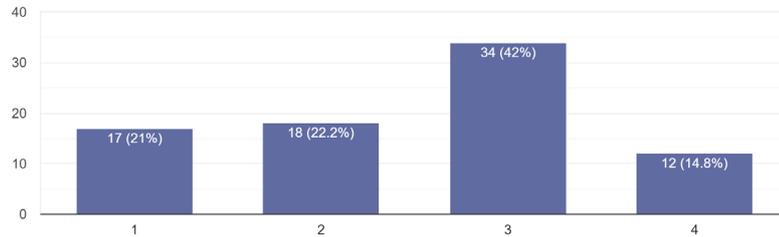
Berdasarkan data tersebut, sebanyak 25 responden yang mengetahui Radix Guitars terdapat 16% responden yang tertarik dengan merek tersebut. Faktor yang membuat mereka tertarik terutama kualitas produk yang diberikan, diikuti oleh merek Radix Guitars itu sendiri. Dari 25 responden yang mengetahui merek Radix Guitars terdapat satu pengguna gitar merek Radix Guitars

Seberapa tertarik anda dengan produk gitar Radix?
25 responses



Gambar 3.8 Diagram ketertarikan terhadap merek Radix Guitars

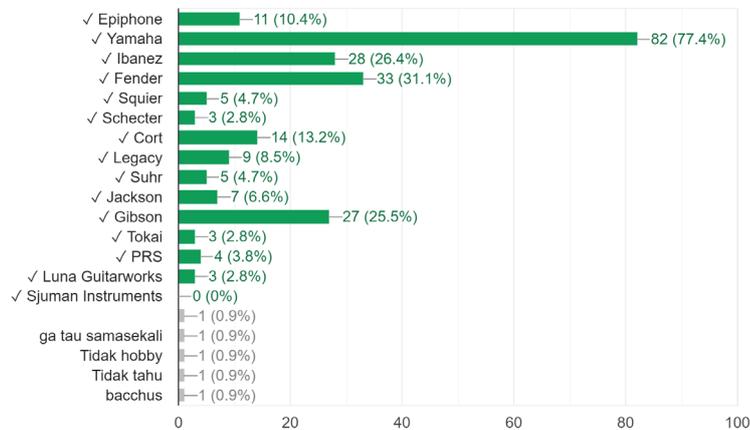
Berdasarkan informasi diatas, seberapa tertarik anda dengan produk gitar Radix
81 responses



Gambar 3.9 Diagram faktor ketertarikan merek

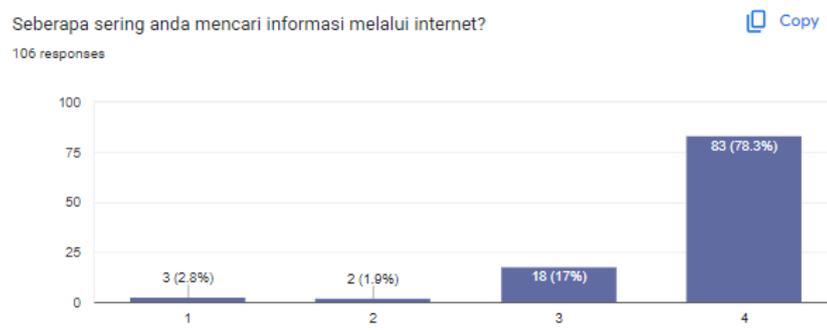
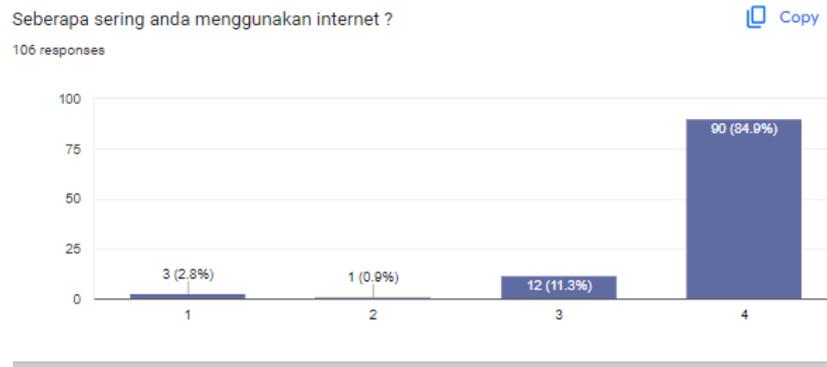
Berdasarkan data 106 responden yang tidak mengetahui Radix Guitars, 56,8% diantaranya tertarik dengan produk Radix Guitars setelah adanya informasi mengenai sejarah, demonstrasi produk, dan foto dari Radix Guitars dan 43,2% responden kurang tertarik dengan merek tersebut. Faktor yang membuat mereka tertarik adalah kualitas produk yang dihasilkan oleh Radix Guitars sebesar 64,2%.

Merk gitar elektrik apa saja yang anda tahu? pilih maksimal 3
0 / 106 correct responses



Gambar 3.10 Diagram merek lain gitar elektrik

Penulis juga melakukan pengambilan data terkait media informasi. Berdasarkan bagan diatas, merek yang paling banyak diketahui oleh responden yaitu Yamaha, Fender, dan Gibson.

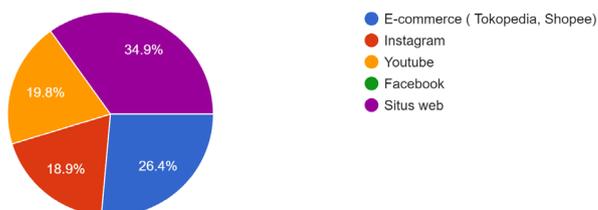


Gambar 3.11 Diagram penggunaan internet sebagai media informasi

Menurut diagram kuesioner yang telah disebar, sebanyak 78.3% responden aktif menggunakan dan mencari informasi melalui internet.

Menurut 34.9 % responden, website merupakan media informasi yang penting untuk digunakan untuk menyampaikan sebuah produk dengan platform media informasi yang digunakan berupa browser sebanyak 34,9% responden dan e-commerce sebesar 26,4%.

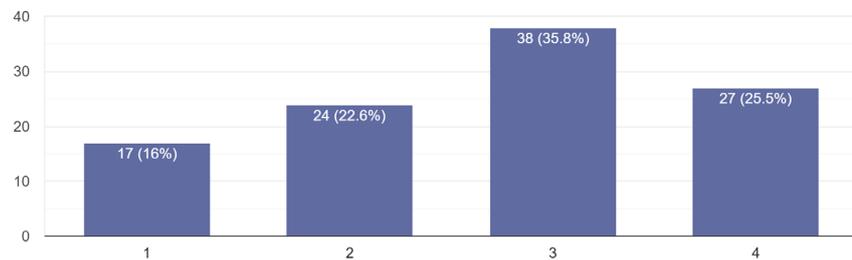
Platform apa yang anda gunakan untuk melihat informasi/produk gitar Radix?
106 responses



Gambar 3. 12 Diagram media digital untuk informasi Radix Guitars

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, ada 36,8% responden yang mencari informasi Radix Guitars dari situs web dan 24,1% responden dari aplikasi *e-commerce*. Penulis juga mendapatkan data terdapat 49% responden yang mengalami kesulitan dalam menemukan produk dari Radix Guitars.

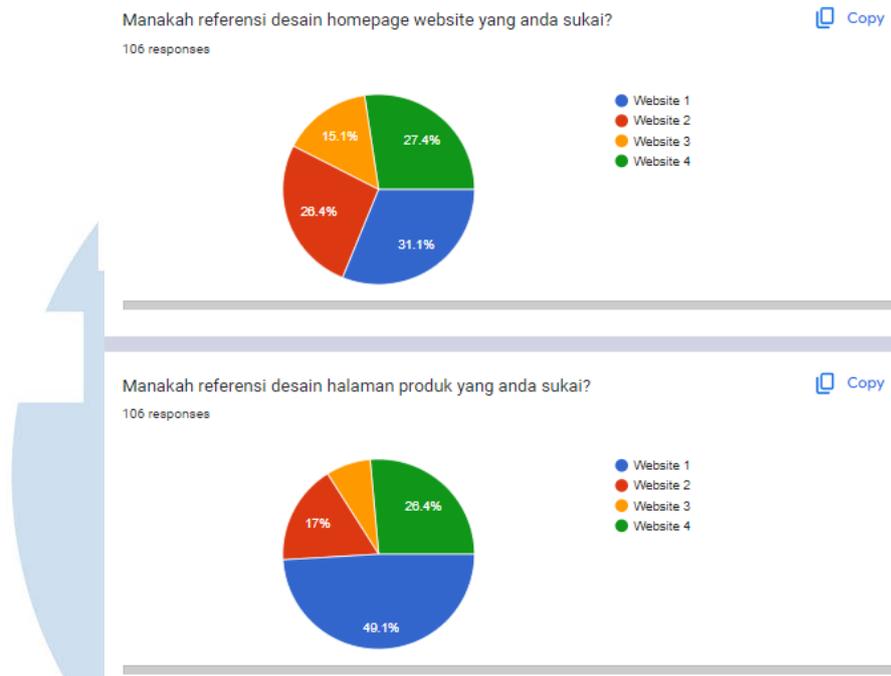
Apakah anda tertarik dengan website untuk produk Radix Guitar
106 responses



Gambar 3.13 Diagram ketertarikan perancangan website Radix Guitars

Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh penulis, terdapat 61.3 % responden yang tertarik dengan perancangan website untuk Radix Guitars. Fitur konten website Radix Guitars yang mereka inginkan mulai dari demo suara produk, *best seller*, dan produk baru.

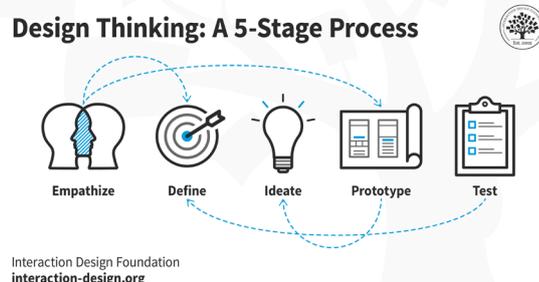
Penulis juga memperoleh data kuesioner mengenai preferensi desain homepage website yang disukai responden. Website yang disukai terbanyak adalah website merek Cort sebanyak 31,3% responden. Lalu, sebanyak 49.1% responden menjawab menyukai desain halaman produk milik PRS.



Gambar 3.14 Preferensi desain website

3.2 Metodologi Perancangan

Penulis melakukan perancangan website Radix Guitars dengan menerapkan metodologi perancangan berdasarkan metode *Design Thinking* dalam *The Basics of User Experience Design* oleh Interaction Design Foundation. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan untuk memahami dan mengatasi perubahan yang cepat dalam lingkungan dan perilaku pengguna. *Design Thinking* dibagi menjadi lima tahap proses utama yang harus dilalui.



Gambar 3.15 *Design Thinking*

Sumber: <https://www.interaction-design.org/literature/topics/design-thinking>

1) *Emphatize*

Pada tahap ini, penulis sebagai perancang website perlu berkomunikasi dengan calon pengguna website. Penulis perlu mendapatkan pemahaman tentang masalah yang ingin dipecahkan salah satunya melalui riset pengguna. Tahap empati sangat penting dalam proses desain karena berpusat pada *human-centred design process* yang mampu mengesampingkan asumsi individu tentang segala hal dan mendapatkan wawasan nyata tentang pengguna dan kebutuhan mereka.

2) *Define*

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan informasi yang dikumpulkan selama tahap Empati. Penulis kemudian menganalisis pengamatan dan membuat sebuah kesimpulan untuk menentukan masalah inti yang telah telah ditemukan, disebut sebagai pernyataan masalah. Penulis dapat membuat persona agar tetap berpusat pada cara berpikir *human-centred* sebelum melanjutkan ke tahap ide.

3) *Ideate*

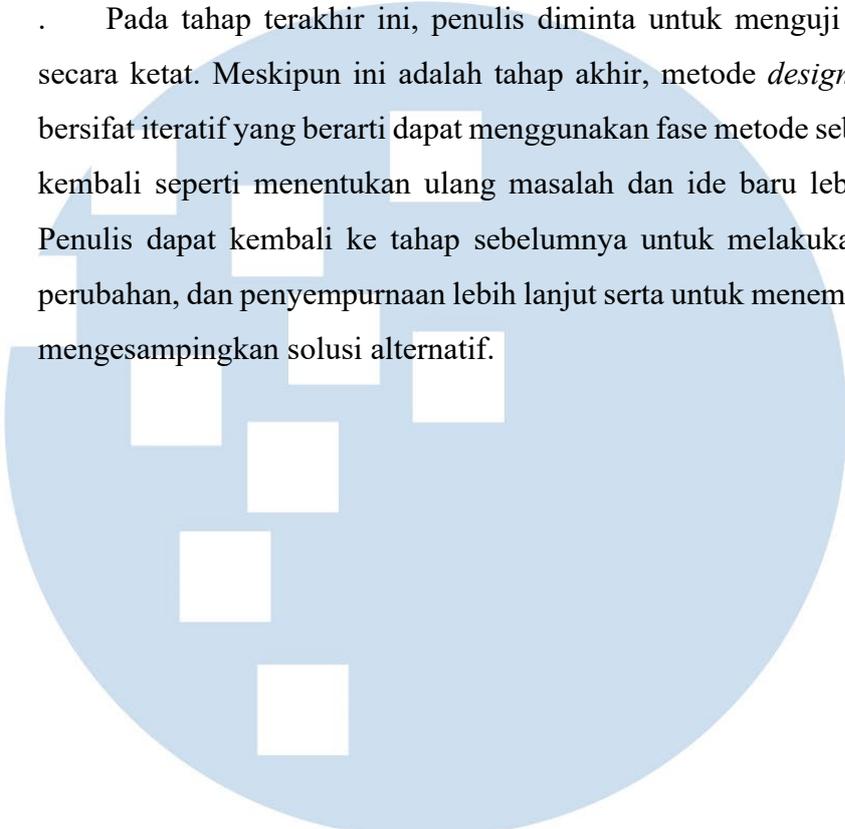
Penulis menyiapkan konsep dan ide. Wawasan besar yang diperoleh dari dua fase tahap sebelumnya dapat membantu dan mengarahkan penulis untuk berpikir diluar nalar, mencari cara-cara alternatif untuk melihat masalah dan mengidentifikasi solusi inovatif untuk pernyataan masalah yang telah penulis buat. *Brainstorming* memiliki peran penting dalam proses ini.

4) *Prototype*

Fase prototipe merupakan fase eksperimental yang bertujuan untuk mengidentifikasi solusi terbaik untuk setiap masalah yang ditemukan. Penulis perlu membuat beberapa contoh versi produk dalam bentuk sederhana dan ringkas untuk memeriksa dan mencoba hasil ide yang telah ditemukan pada tahap sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat prototipe di atas kertas maupun digital.

5) *Test*

. Pada tahap terakhir ini, penulis diminta untuk menguji prototipe secara ketat. Meskipun ini adalah tahap akhir, metode *design thinking* bersifat iteratif yang berarti dapat menggunakan fase metode sebelumnya kembali seperti menentukan ulang masalah dan ide baru lebih lanjut. Penulis dapat kembali ke tahap sebelumnya untuk melakukan iterasi, perubahan, dan penyempurnaan lebih lanjut serta untuk menemukan atau mengesampingkan solusi alternatif.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA